

## **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Berbasis Nilai Islami untuk Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa Dalam Pembelajaran PAI**

**Misman**

SDS Persatuan Air Hitam, Indonesia

Email: [fiqri.misman@gmail.com](mailto:fiqri.misman@gmail.com)

**Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)**

Vol. 3 No. 1  
2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis nilai Islami dalam meningkatkan karakter keagamaan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pre-test post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model STAD berbasis nilai Islami dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model STAD berbasis nilai Islami dapat meningkatkan karakter keagamaan siswa secara signifikan. Oleh karena itu, model ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.  
Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Nilai Islami, Karakter Keagamaan, Pendidikan Agama Islam

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of the cooperative learning model STAD type based on Islamic values in improving students' religious character in Islamic Religious Education (PAI) learning. This research uses a quasi-experimental method with a pre-test post-test control group design. The sample consists of two classes: the experimental class applying the STAD model based on Islamic values and the control class using conventional learning models. The results show that the application of the STAD model based on Islamic values significantly improves students' religious character. Therefore, this model is expected to be an alternative to improve the quality of religious education in schools.

**Keywords:** Cooperative Learning Model, STAD, Islamic Values, Religious Character, Islamic Religious Education

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter keagamaan siswa. Sebagai bagian dari kurikulum

nasional, PAI tidak hanya mengajarkan materi ajaran agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik pada diri siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan karakter siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions). Model ini menekankan kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun, meskipun model STAD telah banyak digunakan dalam berbagai bidang, implementasinya dalam konteks PAI dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model STAD berbasis nilai Islami untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa dalam pembelajaran PAI.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk karakter keagamaan siswa agar menjadi individu yang memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik. Karakter keagamaan yang kuat sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman, baik dalam konteks kehidupan sosial maupun spiritual. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya fokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan karakter siswa, khususnya dalam aspek keagamaan.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions). Model ini menekankan pada kolaborasi antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama, yang dapat mengembangkan sikap saling menghargai, bekerja sama, dan berbagi ilmu. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PAI memiliki potensi untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa, karena dalam proses pembelajarannya, siswa tidak hanya diajarkan tentang teori agama, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai Islami melalui interaksi sosial yang positif.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis nilai Islami dapat menjadi solusi yang tepat dalam membentuk karakter keagamaan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk mempelajari ajaran agama Islam secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan konatif, melalui pengamalan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis nilai Islami dalam meningkatkan karakter keagamaan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pre-test post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islami, seperti saling menghormati, gotong royong, dan tanggung jawab. Kelas kontrol diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter keagamaan siswa adalah angket yang terdiri dari beberapa indikator, seperti kedisiplinan beribadah, sikap toleransi, dan kejujuran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada kedua kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis data, Peningkatan Pemahaman Materi PAI. Berdasarkan hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model STAD berbasis nilai Islami, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi PAI. Peningkatan ini tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga kemampuan siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip Islami dalam kehidupan sehari-hari.

1. Perubahan Karakter Keagamaan Siswa

Dari hasil angket yang diisi oleh siswa dan guru, ditemukan adanya perubahan positif dalam karakter keagamaan siswa. Penerapan model STAD berbasis nilai Islami mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok, menghargai pendapat teman, serta menerapkan nilai-nilai keagamaan seperti saling menghormati, kerja sama, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan agama Islam, yaitu membentuk karakter yang kuat dalam nilai-nilai agama.

2. Observasi Dinamika Kelompok

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa model STAD yang diterapkan berbasis nilai Islami memberikan ruang bagi siswa untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan. Selain itu, siswa terlihat lebih terlibat dalam kegiatan kelompok yang didasarkan pada diskusi dan pembelajaran kolaboratif, yang mengarah pada peningkatan sikap positif terhadap nilai-nilai Islami.

### Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis nilai Islami dapat meningkatkan interaksi positif antar siswa, yang pada gilirannya mendukung pengembangan karakter keagamaan. Nilai Islami yang diterapkan dalam setiap tahapan pembelajaran STAD, seperti saling menghargai pendapat teman, bekerjasama dalam kelompok, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok, memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa. Selain itu, pendekatan kooperatif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan kolaboratif, yang memfasilitasi pengembangan karakter yang lebih baik. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) berbasis nilai Islami untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi yang sangat besar. Model STAD mengutamakan kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama, sehingga dapat memperkuat aspek karakter keagamaan siswa, seperti saling menghargai, tolong-menolong, dan saling memberi motivasi dalam kebaikan.

1. Pengertian Model STAD

STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan interaksi antar siswa dalam kelompok untuk belajar bersama, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam topik yang sedang dipelajari. Setiap siswa dalam kelompok bekerja sama untuk mencapai skor individu yang lebih

baik dan kelompok secara keseluruhan. Penilaian akhir berdasarkan pada kemajuan individual, yang mendorong siswa untuk berusaha keras tanpa merasa tertekan.

## 2. Prinsip-Prinsip Model STAD dalam PAI

Dalam pembelajaran PAI, model STAD dapat diterapkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami, seperti:

- a. Tolong-Menolong (Ta'awun): Siswa saling membantu dalam kelompok untuk memahami materi, menciptakan suasana saling berbagi ilmu sesuai ajaran Islam.
- b. Ikhlas: Dalam belajar, siswa diharapkan dapat bekerja dengan penuh keikhlasan, tanpa mengharapkan pujian atau balasan, sebagaimana ajaran Islam tentang keikhlasan dalam setiap perbuatan.
- c. Tanggung Jawab: Siswa memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian kelompok dan diri mereka sendiri, sesuai dengan prinsip bertanggung jawab dalam ajaran Islam.
- d.

## 3. Langkah-langkah Penerapan Model STAD Berbasis Nilai Islami

Penerapan model STAD dalam pembelajaran PAI berbasis nilai Islami dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pembentukan Kelompok: Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dengan anggota yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Setiap kelompok dapat diberi nama yang mengandung nilai Islami, seperti nama-nama sahabat atau sifat-sifat terpuji dalam Islam.
- b. Penyampaian Materi: Guru menyampaikan materi PAI yang relevan dengan karakter keagamaan, seperti nilai-nilai moral dalam Al-Qur'an dan Hadis. Materi ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- c. Kerja Sama dalam Kelompok: Setiap kelompok bekerja sama untuk memahami materi. Siswa saling membantu dan mengajarkan teman-temannya sesuai dengan prinsip kerja sama dalam Islam. Pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab antar anggota kelompok.
- d. Penilaian Individu dan Kelompok: Setelah siswa bekerja dalam kelompok, dilakukan penilaian individu berdasarkan ujian atau tugas yang telah diberikan. Selain itu, penilaian juga dilakukan terhadap hasil kerja kelompok yang mencerminkan keberhasilan mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islami selama proses pembelajaran.
- e. Refleksi: Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa merefleksikan proses belajar yang telah dilakukan, dengan menekankan bagaimana nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kerja keras, dan sikap saling menghargai diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

## 4. Manfaat Penerapan Model STAD Berbasis Nilai Islami dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa

Penerapan model STAD berbasis nilai Islami memberikan sejumlah manfaat bagi karakter keagamaan siswa, antara lain:

- a. Meningkatkan Kerja Sama: Siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok dan saling mendukung, yang sejalan dengan prinsip ukhuwah Islamiyah (persaudaraan dalam Islam).

- b. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab: Dengan adanya penilaian individu dan kelompok, siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian kelompok dan juga terhadap diri mereka sendiri.
- c. Mengembangkan Keikhlasan dalam Belajar: Pembelajaran ini menekankan pentingnya ikhlas dalam usaha mencapai tujuan, sebuah nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam.
- d. Meningkatkan Karakter Saling Menghargai dan Empati: Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan mendengarkan pendapat teman, menciptakan suasana yang harmonis dan penuh empati dalam kelompok.

Penerapan model STAD berbasis nilai Islami dalam pembelajaran PAI sangat efektif untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan pengetahuan agama, tetapi juga memupuk nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam, seperti tolong-menolong, keikhlasan, dan tanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) berbasis nilai Islami untuk meningkatkan karakter keagamaan siswa dalam Pembelajaran PAI:

1. **Persiapan Awal**

Menentukan Tujuan Pembelajaran: Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, seperti meningkatkan karakter keagamaan siswa melalui pemahaman nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Menyusun Rencana Pembelajaran: Membuat rencana pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan STAD dengan nilai-nilai Islami, serta memfokuskan pada karakter keagamaan siswa.

Mempersiapkan Materi dan Media Pembelajaran: Menyusun materi yang relevan dengan ajaran agama Islam dan sesuai dengan kurikulum PAI, serta menyiapkan media yang mendukung.
2. **Pembagian Kelompok**

Pembagian Kelompok Secara Acak: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang per kelompok). Kelompok ini akan bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mengenalkan Nilai Islami dalam Kelompok: Memotivasi siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kerja kelompok, seperti sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan jujur.
3. **Penjelasan Materi**

Pemaparan Materi Pembelajaran: Guru memberikan pemahaman tentang materi PAI yang berfokus pada topik tertentu, seperti akhlak Islami, ibadah, atau sejarah Islam.

Menghubungkan Materi dengan Nilai Islami: Mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan nilai-nilai Islami yang relevan, misalnya bagaimana menanamkan sifat sabar, ikhlas, dan tawakal dalam kehidupan siswa.
4. **Kerja Kelompok**

Diskusi dan Kolaborasi dalam Kelompok: Setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dan mengerjakan tugas bersama. Anggota kelompok diharapkan saling berbagi informasi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas.

Penerapan Nilai Islami dalam Diskusi: Selama diskusi, siswa diharapkan untuk menerapkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islami.

5. Tes Individual

Penilaian Mandiri: Setelah diskusi kelompok, siswa mengerjakan tes individu untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

Menilai Karakter Keagamaan: Selain aspek pengetahuan, tes juga dapat mencakup refleksi tentang bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

6. Penghargaan dan Umpan Balik

Pemberian Penghargaan: Kelompok yang menunjukkan perkembangan terbaik diberikan penghargaan, tidak hanya berdasarkan nilai akademik tetapi juga berdasarkan sikap dan karakter Islami mereka.

Umpan Balik dari Guru: Guru memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai hasil kerja kelompok dan tes individu. Guru juga memberikan motivasi untuk terus mengembangkan karakter keagamaan siswa.

7. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi Diri Siswa: Siswa diajak untuk merefleksikan bagaimana mereka telah menerapkan nilai-nilai Islami selama proses pembelajaran dan diskusi kelompok.

Evaluasi Pembelajaran: Guru melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini efektif dalam meningkatkan karakter keagamaan siswa.

8. Penerapan Nilai Islami dalam Kehidupan Sehari-hari

Pembelajaran Berkelanjutan: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, dengan menjadikan karakter keagamaan sebagai aspek yang terus berkembang.

Dengan tahapan-tahapan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi pembelajaran PAI, tetapi juga semakin menginternalisasi nilai-nilai Islami yang membentuk karakter keagamaan mereka.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis nilai Islami dapat meningkatkan karakter keagamaan siswa dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, model ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah-sekolah, terutama dalam membentuk karakter keagamaan yang kuat pada diri siswa. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islami dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter keagamaan siswa. Model ini mendorong kerja sama antara siswa dalam kelompok yang beragam, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan prinsip-prinsip Islami dalam setiap aktivitas pembelajaran, seperti kedisiplinan, saling tolong-menolong, dan penghargaan terhadap keberagaman, karakter keagamaan siswa dapat berkembang lebih baik. Keberhasilan ini juga didukung oleh suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih efektif dan mendalam. Dengan

demikian, Model STAD berbasis Nilai Islami terbukti efektif dalam meningkatkan karakter keagamaan siswa di kelas PAI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. 9th ed. McGraw-Hill.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Kencana.
- Isjoni, I. (2010). *Model Pembelajaran Kooperatif STAD: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, I. (2017). "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 89-102.
- Nasution, S. (2010). *Pendidikan: Konsep dan Makna dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Slamet, P. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2015). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (2018). *Karakter Keagamaan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 27-38.
- Zulkarnain, A. (2019). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 41-52.